

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Wonokromo yaitu sebanyak 18,8%
2. Karakteristik ibu hamil berdasarkan faktor dasar yaitu tingkat pendidikan, kejadian anemia lebih banyak terjadi pada ibu hamil dengan tingkat pendidikan menengah (33,3%) daripada ibu hamil dengan tingkat pendidikan tinggi (12,5%)
3. Karakteristik ibu hamil berdasarkan faktor tidak langsung:
 - a. Kejadian anemia lebih banyak terjadi pada ibu hamil dengan jarak kehamilan yang berisiko (50%) daripada ibu hamil dengan jarak kehamilan tidak berisiko (14,3%)
 - b. Kejadian anemia lebih banyak terjadi pada ibu hamil dengan paritas multipara (33,3%) daripada ibu hamil dengan paritas nulipara (0%)
 - c. Kejadian anemia lebih banyak terjadi pada ibu hamil dengan umur berisiko (22,2%) daripada ibu hamil dengan umur tidak berisiko (17,4%)
4. Karakteristik ibu hamil berdasarkan faktor langsung:
 - a. Kejadian anemia lebih banyak terjadi pada ibu hamil dengan status gizi KEK (33,3%) daripada ibu hamil dengan status gizi normal (15,4%)

- b. Kejadian anemia lebih banyak terjadi pada ibu hamil dengan asupan protein kurang (33,3%) daripada ibu hamil dengan asupan protein baik (10%) dan lebih (10%)
- c. Kejadian anemia lebih banyak terjadi pada ibu hamil dengan asupan zat besi baik (22,2%) daripada ibu hamil dengan asupan zat besi lebih (12,5%)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembelajaran di perkuliahan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menyempurnakan penelitian ini yang mencakup penelitian yang lebih luas.

3. Bagi Puskesmas

- a. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai faktor penyebab kejadian anemia melalui penyuluhan
- b. Meningkatkan pemantauan terkait faktor risiko kejadian anemia kepada ibu hamil yang berisiko.

4. Ibu Hamil

- a. Melakukan kunjungan ANC minimal 4 kali dalam selama

kehamilan di puskesmas

- b. Memperhatikan jarak kehamilan terakhir dengan kehamilan yang akan datang
- c. Meningkatkan atau mempertahankan asupan makanan terutama asupan protein dan zat besi agar dapat mencegah terjadinya anemia selama kehamilan.